

Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK di Kota Tomohon

Denny D. Maukar¹

Universitas Negeri Manado
e-mail: dennymaukar@unima.ac.id

Lucky Sajow²

Universitas Negeri Manado

P. T. D. Rompas³

Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Permasalahan utama yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Kinerja Guru dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan Regresi berganda, populasi dalam penelitian ini berjumlah 123 responden sehingga sampel yang diambil berjumlah 30 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket. Hasilnya pada penelitian ini ditemukan (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja guru.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik, Motivasi Kerja, Kinerja Guru SMK Tomohon.

ABSTRACT

The main problem that will be examined in this study is Teacher Performance and the purpose of this study is to determine the effect of Pedagogical Competence and Work Motivation on Teacher Performance. The method used in this study is a survey method with a quantitative approach and analyzed using multiple regression, the population in this study amounted to 123 respondents so that the samples taken amounted to 30 respondents. Data collection techniques used were questionnaires. The results of this study found (1) There is a significant influence between pedagogical competence and teacher performance, (2) There is a significant influence between work motivation and teacher performance, (3) There is a significant influence between pedagogical competence and simultaneous work motivation on teacher performance .

Keywords: Pedagogical Competence, Work Motivation, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Manusia yang berkualitas merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa. Negara-negara yang maju seperti Amerika, Inggris, Jerman, Prancis, Rusia, China, Jepang, Korea Selatan, Singapura sampai Malaysia telah menjadikan pendidikan sebagai faktor strategis dalam menciptakan kemajuan bangsanya. Pendidikan yang berkualitas dapat

menghasilkan sumber-daya manusia yang berkualitas dan produktif. Hal tersebut mendorong suatu negara menjadi negara yang maju dan pesat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah

tergantung pada sumber-daya manusia yang ada di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu harus didukung pula oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Menurut United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) data yang dikeluarkan tahun 2014 pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-57 untuk pendidikan diseluruh dunia dari 115 negara. Penelitian yang dilakukan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) tahun 2015 menggunakan tes Programme for International Student Assesment (PISA) menyatakan bahwa prestasi belajar peserta didik di Indonesia masih rendah, Indonesia berada pada peringkat 69 dari 76 negara.

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikbud, Sumarna Surapranata mengatakan hasil UKG untuk kompetensi bidang Pedagogik guru SMK rata rata nasionalnya hanya 48,94 yakni berada dibawah standar kompetensi minimal. UKG Propensi Sulawesi Utara tempati urutan 10 terbawa Nasional dari 34 Propensi di Indonesia *Pilar sulut.com Desember 2018* .Data dari Kemendikbud (2016) penurunan nilai terjadi pada peserta didik Indonesia yang duduk di sekolah lanjut tingkat atas, didapatkan rata-rata nilai ujian nasional sekolah kejuruan mengalami penurunan signifikan. Hasil 2 nilai rata-rata ujian nasional SMK secara keseluruhan pada tahun 2015 adalah 62,11 dan tahun 2016 memiliki rata-rata 57,66. Penurunan nilai prestasi pada sekolah kejuruan merupakan kondisi nyata capaian nilai siswa di lapangan.

REKAP HASIL UJIAN NASIONAL SMK TOMOHON

<https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>

KODE SEKOLAH	NPSN	NAMA SEKOLAH	STATUS	JUMLAH PESERTAS	RERATA UN
1703005	40103205	SMK KATOLIK ST. FAMILIA TOMOHON	SWASTA	130	57,18
1703007	69921292	SMK DHARMA BHAKTI TOMOHON	SWASTA	45	57,17
1703004	40103208	SMK KRISTEN 3 TOMOHON	SWASTA	49	56,47
1703002	40103206	SMK KRISTEN 1 TOMOHON	SWASTA	204	55,61
1703003	40103207	SMK KRISTEN 2 TOMOHON	SWASTA	156	53,25
1703001	40103466	SMK N 1 TOMOHON	NEGERI	97	51,44
1703006	40104897	SMK SPP GMIM TOMOHON	SWASTA	32	50,42

Guru memiliki peran yang penting, merupakan posisi strategis, dan bertanggungjawab dalam pendidikan nasional. Guru memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Sedangkan mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Masih rendahnya tingkat kompetensi pedagogik guru saat ini disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari internal guru itu sendiri dan faktor lainnya yang berasal dari luar

METODE

Dalam rangka pengumpulan data, maka teknik yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Observasi : yaitu dengan cara mengadakan observasi dilokasi penelitian untuk menyakini permasalahan yang sedang di teliti.

Angket yaitu untuk digunakan dalam rangka pengumpulan data yang berpengaruh dengan variable X1 dan X2 (Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja). Kisi – kisi pembuatan angket Kopetensi Pedagogik dan Motivasi kerja serta Kinerja guru (Y).

Riduwan (2010:154), mengatakan bahwa analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Untuk menguji hipotesis:

1. Pengaruh Kopetensi Pedagogik (X₁) terhadap Kinerja Guru (Y)
2. Pengaruh motivasi kerja (X₂) terhadap Kinerja guru (Y) dan
3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X₁) dengan motivasi kerja (X₂) memakai analisa statistik korelasi *product momen* yang dikemukakan oleh Person dalam Riduwan adalah sebagai berikut:

Rumus korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor pada variabel X

Y = Skor pada variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat skor Y

XY = Skor X kali skor Y

N = Jumlah sampel.

Koefisien korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ + 1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna ; r = 0 artinya tidak ada korelasi ; r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK di Kota Tomohon. Hasil data meliputi data tentang Pedagogik dan motivasi kerja terhadap Kinerja Guru diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada guru dengan jumlah item sebanyak 20 butir soal dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 alternatif pilihan jawaban, dimana pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yaitu: 5, 4, 3, 2, 1. Jadi untuk alternatif pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, tidak tahu diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1.

Uji Persyaratan Analisis

Pengujian Normalitas Data Pedagogik

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian normalitas data dengan uji *lilliefors* pengujian normalitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Langkah Pertama: Menentukan Hipotesa Pengujian
Hipotesa pengujian adalah :

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_A : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

- b. Langkah Kedua: Menentukan Kriteria Pengujian
Kriteria pengujian adalah:
Terima H_0 jika $L_0 \leq L_t$
Tolak H_0 jika $L_0 > L_t$
Tarf signifikansi α 0,05

- c. Langkah ketiga: menghitung Z_i , $F(Z_i)$, $S(Z_i)$ dan selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ dan masukan ke dalam tabel.

$$\text{Dik: } \bar{X}_1 = 73,3$$

$$Sd_{x_1} = 5,93$$

Tabel 2. Perhitungan Uji Normalitas Data Pedagogik

No.	Variabel	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
22	7.511835876	1.75326	0.03978	0.03333	0.0064457
11	5.469489742	1.27657	0.10088	0.06667	0.0342097
25	5.293595476	1.23552	0.10832	0.1	0.0083185
8	3.990662809	0.93142	0.17582	0.13333	0.0424856

7	3.427143609	0.79989	0.21189	0.16667	0.04522
23	3.427143609	0.79989	0.21189	0.2	0.0118866
24	3.251249342	0.75884	0.22397	0.23333	0.0093588
15	3.075355076	0.71779	0.23644	0.26667	0.0302217
1	2.687730142	0.62731	0.26523	0.3	0.0347732
10	2.511835876	0.58626	0.27885	0.33333	0.054483
12	2.124210942	0.49579	0.31002	0.36667	0.056645
19	1.948316675	0.45474	0.32465	0.4	0.0753502
21	1.948316675	0.45474	0.32465	0.43333	0.1086835
9	1.772422409	0.41368	0.33955	0.46667	0.1271131
20	0.094029458	0.02195	0.50875	0.5	0.0087546
27	0.094029458	0.02195	0.50875	0.53333	0.0245787
16	0.269923724	0.063	0.52512	0.56667	0.0415499
28	0.269923724	0.063	0.52512	0.6	0.0748833
4	0.445817991	0.10405	0.54144	0.63333	0.0918968
29	0.657548659	0.15347	0.56099	0.66667	0.10568
30	0.657548659	0.15347	0.56099	0.7	0.1390133
3	1.924644924	0.44921	0.67336	0.73333	0.0599733
5	2.312269858	0.53968	0.70529	0.76667	0.061375
18	2.875789058	0.67121	0.74896	0.8	0.0510445
2	3.051683325	0.71226	0.76185	0.83333	0.0714852
13	3.051683325	0.71226	0.76185	0.86667	0.1048185
6	6.748750658	1.57515	0.94239	0.9	0.0423893
17	6.748750658	1.57515	0.94239	0.93333	0.009056
26	6.748750658	1.57515	0.94239	0.96667	0.0242773
14	12.48816412	2.91473	0.99822	1	0.00178
Uji Normalitas Lilliefors					
Lilliefors Hitung			0.139		
DK			0.050		
Lilliefors			0.886		

Liliefors Tabel	0.162
Kesimpulan	Normal

Pengujian Normalitas Data Motivasi kerja

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian normalitas data dengan uji *lilliefors*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sbb:

a. Langkah pertama : menentukan hipotesa pengujian

Hipotesa pengujian adalah :

H₀ : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b. Langkah kedua : Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian adalah :

Terima H₀ jika $L_o < L_t$

Tolak H₀ jika $L_o > L_t$

Tarif signifikansi α 0,05

c. Langkah ketiga : menghitung Z_i, F(Z_i), S (Z_i) dan selisih antara F(Z_i) – S(Z_i) dan masukan ke dalam tabel.

$$\text{Dik: } \bar{X}_2 = 75.57$$

$$Sd_x = 5,52$$

Tabel 3. Perhitungan Uji Normalitas Data Motivasi kerja

No.	Variabel	Z _i	F(z _i)	S(z _i)	F(z _i) - S(z _i)
22	7.320855817	2.24162	0.01249	0.03333	0.0208403
11	5.135089242	1.57235	0.05794	0.06667	0.0087315
13	4.515867326	1.38274	0.08337	0.1	0.016628

15	-3.568544583	-1.09268	0.13727	0.13333	0.0039349
25	-3.568544583	-1.09268	0.13727	0.16667	0.0293985
7	-2.949322667	-0.90307	0.18324	0.2	0.0167561
8	-2.320855817	-0.71064	0.23865	0.23333	0.0053211
24	-2.320855817	-0.71064	0.23865	0.26667	0.0280122
1	-2.011244859	-0.61584	0.269	0.3	0.0309986
19	-1.07316705	-0.3286	0.37123	0.33333	0.0378958
21	-1.07316705	-0.3286	0.37123	0.36667	0.0045624
10	-0.4447002	-0.13617	0.44585	0.4	0.0458452
28	0.135089242	0.04136	0.4835	0.43333	0.0501696
26	0.174521716	0.05344	0.52131	0.46667	0.0546418
14	0.484132674	0.14824	0.55892	0.5	0.0589232
29	0.484132674	0.14824	0.55892	0.53333	0.0255898
9	0.493377608	0.15107	0.56004	0.56667	0.0066267
17	1.112599525	0.34067	0.63333	0.6	0.0333255
20	1.112599525	0.34067	0.63333	0.63333	7.872E-06
18	1.422210483	0.43548	0.66839	0.66667	0.0017247
30	1.422210483	0.43548	0.66839	0.7	0.0316086
4	1.431455417	0.43831	0.66942	0.73333	0.0639154
16	1.741066375	0.53311	0.70302	0.76667	0.063646
5	2.050677333	0.62791	0.73497	0.8	0.0650315
12	2.050677333	0.62791	0.73497	0.83333	0.0983648
3	2.369533225	0.72554	0.76594	0.86667	0.1007263
23	2.679144183	0.82034	0.79399	0.9	0.10601
27	2.988755141	0.91515	0.81994	0.93333	0.1133908
6	4.864910758	1.48962	0.93184	0.96667	0.034829
2	9.5552998	2.9258	0.99828	1	0.0017179
Uji Normalitas Liliefors					
Liliefors Hitung			0.113		
DK			0.050		
Liliefors			0.886		

Liliefors Tabel	0.162
Kesimpulan	Normal

Pengujian Normalitas Data Kinerja guru

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian normalitas data dengan uji *lilliefors*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sbb:

- Langkah pertama : menentukan hipotesa pengujian
 Hipotesa pengujian adalah :
 H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

 H_A : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
- Langkah kedua : Menentukan kriteria pengujian
 Kriteria pengujian adalah :
 Terima H_0 jika $L_o \leq L_t$
 Tolak H_0 jika $L_o > L_t$
 Tarif signifikansi α 0,05
- Langkah ketiga : menghitung Z_i , $F(Z_i)$, $S(Z_i)$ dan selisih antara $F(Z_i) - S(Z_i)$ dan masukan ke dalam tabel.

$$\text{Dik : } \bar{Y} = 75.67$$

$$\text{sd}y = 6.12$$

Statistik	Variabel
N Sampel	30
Mean	75.667
Simpangan Baku	6.121

Uji Normalitas Data
Y

No.	Variabel	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
14	65	-1.74253	0.04071	0.03333	0.0073748
4	65	-1.74253	0.04071	0.06667	0.0259585
12	65	-1.74253	0.04071	0.1	0.0592919
13	70	-0.92572	0.1773	0.13333	0.0439631
15	70	-0.92572	0.1773	0.16667	0.0106297
24	70	-0.92572	0.1773	0.2	0.0227036
1	70	-0.92572	0.1773	0.23333	0.0560369
19	70	-0.92572	0.1773	0.26667	0.0893703
21	70	-0.92572	0.1773	0.3	0.1227036
5	70	-0.92572	0.1773	0.33333	0.1560369
22	75	-0.10891	0.45664	0.36667	0.0899711
8	75	-0.10891	0.45664	0.4	0.0566378
29	75	-0.10891	0.45664	0.43333	0.0233044
20	75	-0.10891	0.45664	0.46667	0.0100289
30	75	-0.10891	0.45664	0.5	0.0433622
16	75	-0.10891	0.45664	0.53333	0.0766956
27	75	-0.10891	0.45664	0.56667	0.1100289
11	80	0.7079	0.7605	0.6	0.1604968
25	80	0.7079	0.7605	0.63333	0.1271635
7	80	0.7079	0.7605	0.66667	0.0938302
10	80	0.7079	0.7605	0.7	0.0604968
28	80	0.7079	0.7605	0.73333	0.0271635
9	80	0.7079	0.7605	0.76667	0.0061698
18	80	0.7079	0.7605	0.8	0.0395032
3	80	0.7079	0.7605	0.83333	0.0728365
23	80	0.7079	0.7605	0.86667	0.1061698
26	85	1.52471	0.93633	0.9	0.0363344
17	85	1.52471	0.93633	0.93333	0.0030011
6	85	1.52471	0.93633	0.96667	0.0303322
2	85	1.52471	0.93633	1	0.0636656
Uji Normalitas Liliefors					
Liliefors Hitung			0.160		
DK			0.050		

Liliefors	0.886
Liliefors Tabel	0.162
Kesimpulan	Normal

Pembahasan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru

Besarnya pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik (X_1) terhadap kinerja guru (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0.72 tergolong kuat. Sedangkan kontribusi (sumbangan) variabel kompetensi pedagogik (X_1) terhadap variabel kinerja guru (Y) adalah sebesar 51.84% sedangkan sisanya 48.16% ditentukan oleh variabel lain. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi variabel kompetensi pedagogik (X_1) dengan variabel kinerja guru (Y) yaitu dengan menggunakan analisis statistik uji t dari hasil analisis statistik diperoleh t_{hitung} sebesar 5.49 dengan ketentuan α 0,05; $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ sehingga di dapat $t_{tabel} = 2.048$. ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5.49 > 2.048$ maka signifikan artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik (X_1) terhadap kinerja guru (Y).

Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru

Besarnya pengaruh antara variabel motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0.85 tergolong sangat kuat. Sedangkan kontribusi (sumbangan) variabel motivasi kerja (X_2) terhadap variabel kinerja guru (Y) adalah sebesar 72.25% sedangkan sisanya 27.75% ditentukan oleh variabel lain. Selanjutnya

untuk mengetahui signifikansi variabel motivasi kerja (X_2) dengan variabel kinerja guru (Y) yaitu dengan menggunakan analisis statistik uji t. dari hasil analisis statistik diperoleh t_{hitung} sebesar 8.54 dengan ketentuan α 0,05; $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ sehingga di dapat $t_{tabel} = 2.048$. ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $8.54 > 2.048$ maka signifikan artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y).

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerjasecara simultan terhadap kinerja guru

Hasil analisis pengujian hipotesis penelitian yang telah diajukan yakni pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK di Kota Tomohon (analisis X_1 , dan X_2 dengan Y) yaitu dengan menggunakan uji *Multiple Correlation* (Korelasi Ganda) yang dilanjutkan dengan menghitung signifikansi korelasi ganda. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi ganda diperoleh hasil persamaan regresi ganda: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 0.66 + 0.25 X_1 + 0.75 X_2$

Kontribusi Korelasi Ganda yakni variabel kompetensi pedagogik dan motivasi kerja dengan kinerja guru SMK di Kota Tomohon (analisis X_1 , dan X_2 dengan Y) yakni sebesar 73.96% dan sisanya 26.04% dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh $F_{hitung} = 38.34$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - m - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$, sehingga ditemukan $F_{tabel} = 3,35$. Jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu $F_{hitung} = 38.34 > F_{tabel} = 3,35$. Sesuai dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti terima H_a atau hipotesa yang menyatakan terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan

motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK di Kota Tomohon.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan motivasi kerja sangat mempengaruhi kinerja guru SMK di Kota Tomohon. Dengan demikian kesimpulan hasil pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh sebesar 51,84 % Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja guru SMK di Kota Tomohon.
2. Terdapat pengaruh sebesar 72,25% Motivasi Kerja dengan Kinerja guru SMK di Kota Tomohon.
3. Terdapat pengaruh sebesar 73,96 % secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja dengan kinerja guru SMK di Kota Tomohon.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara variable kompetensi pedagogik (X_1) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 0.72 tergolong kuat. Kontribusi (sumbangan) variabel kompetensi pedagogik (X_1) terhadap variabel kinerja guru (Y) adalah sebesar 51.84% sedangkan sisanya 48.16% ditentukan oleh variabel lain. Signifikansi variabel kompetensi pedagogik (X_1) dengan variabel kinerja guru (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 5.49 dengan ketentuan $\alpha = 0,05$; $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ sehingga di dapat $t_{tabel} = 2.048$. ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5.49 > 2.048$ maka signifikan artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara

kompetensi pedagogik (X_1) terhadap kinerja guru (Y).

2. Terdapat pengaruh antara variabel motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah 0.85 tergolong sangat kuat. Kontribusi (sumbangan) variabel motivasi kerja (X_2) terhadap variabel kinerja (Y) adalah sebesar 72.25% sedangkan sisanya 27.75% ditentukan oleh variabel lain. Signifikansi variabel motivasi kerja (X_2) dengan variabel kinerja guru (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 8.54 dengan ketentuan $\alpha = 0,05$; $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ sehingga di dapat $t_{tabel} = 2.048$. ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $8.54 > 2.048$ maka signifikan artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y).
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kompetensi pedagogik (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y) tergolong sangat kuat yakni sebesar 0.86. kontribusi secara bersama-sama (simultan) variabel X_1 dan X_2 terhadap $Y = R^2 \times 100\% = 0.86^2 \cdot 100\% = 73.96\%$ sedangkan sisanya 26.04% ditentukan oleh variabel lain. Kemudian mengenai naik turunnya atau besar kecilnya kinerja guru SMK di Kota Tomohon dapat diprediksi melalui persamaan regresi $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 0.66 + 0.25 X_1 + 0.75 X_2$.
4. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK di Kota Tomohon, ini dibuktikan melalui analisis hasil pengujian hipotesis penelitian dimana diperoleh $F_{hitung} = 38.34$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - m - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$, sehingga ditemukan $F_{tabel} = 3,35$. Jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu $F_{hitung} = 38.34 > F_{tabel} = 3,35$. Sesuai dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti terima H_a .

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK di Kota Tomohon sudah sangat baik. Dengan demikian, keadaan ini hendaknya dapat ditingkatkan lagi dengan upaya-upaya penyelenggaraan tata kelola yang baik yaitu dengan adanya partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.
2. Motivasi kerja guru telah menunjukkan kecenderungan yang sangat baik, hal ini hendaknya dapat ditingkatkan, bahkan lebih ditingkatkan lagi sehingga peserta didik memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik maupun non akademik, serta dapat menghasilkan lulusan yang siap berkerja.
3. Peneliti lain diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian pada variabel lain misalnya kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, kinerja guru maupun lingkungan kerja yang dapat ber[engaruh terhadap motivasi kerja guru, serta melakukan pada populasi yang lebih luas dan menggunakan desain penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, (2002). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
-----, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.

- Aunurrahman, (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Conover, W.J., (1973). *Practical Nonparametric Statistics*, Jauh Wiley & Sons, Inc.
- Dahlia. Hindun (2006) *Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Perilaku Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Motivasi*. Bandung
- Daradjat. Zakiah (2004). *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daryanto, 2008. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deni Setiawan, 2005. Penanganan Belajar Siswa <http://www.sd-binatalenta.com>. Diakses tanggal 1 Juli 2011
- Dimiyati dan Mudjiono, (2002). *Belajar dan Pembelajaran*, Reneka Cipta : Jakarta
- Djamarah Syaiful Bakri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineke Cipta. Jakarta
- Hamalik. Oemar (2005). *Psikologi Belajar dan Mangajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Liang Gie, (2007). *Cara Belajar Yang Efisien*, Pusat Kemajuan dan Studi. Gajah Mada Univesity Press. Yogyakarta
- Makmun. Abin Syamsudin (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Rosdakarya.

- Mudjiono & Dimiyati. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Nasution. S. (2007). *Kurikulum dan Pengajaran*. Bandung: Bina Aksara.
- Natawidjaja. Rachman. (2008). *Peranan Guru dalam Bimbingan*. Bandung: Abardin.
- Natawidjaja. Rachman. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Proyitno. Elida (2003) *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: PPLPTK Depdikbud.
- Richey (2005). *Planning For Teaching An Introduction To Education*. New York: Harper Brothers Publisher.
- Riduwan, (2010) *Metode dan teknik Menyusun Tesis*. Cetakan Kedelapan. Bandung: CV Alvabeta.
- Rivai Veithzal & Sylviana Murni (2008) *Education Manajement Analisis Teori dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers. PT Raja Grafindo Persada.
- Roestiyah N.K., (2004), *Didaktik Metodik*, Jakarta.
- Sagala Syaiful (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta Bandung.
- Sanusi, A., dkk (2001). *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan: Laporan Kemajuan*, Bandung: PPS IKIP Bandung.
- Sardiman. A.M (2002). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamento, (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Spiegel, (1961). *Theory and Problems of Statistics*, Schaum Publishing Co., New York.
- Sudjana Nana (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Sugiarto. (2005). *Tahap Awal + Aplikasi Analisis Regresi*. Andi offset. Yagyakarta.
- Sugiyono, (2002) *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sujanto Agus (2007). *Psikologi Kepribadian* Jakarta. Bumi Aksara.
- Surachman W, (2005). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Cek Ke 7 Tarsita Bandung.
- Surya. Muhammad. (2006). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: IKIP Bandung.
- Suryabrata Sumadi. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah. Muhibbin. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Usman Uzer Moch. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung Rosdakarya.
- Wijaya Cece (2001) *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses*

Belajar Mengajar. Bandung:
Rosdakarya.

Winkel. W.S. (2006). *Bimbingan dan
Konseling di Institusi
Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Winarno Surachman. (2006). *Pengantar
Penelitian Ilmiah*. Tarsito.
Bandung.

Yusuf Syamsu (2007). *Dasar-dasar
Pembinaan Kemampuan
Proses Belajar Mengajar*.
Bandung: CV Andria.